BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yaitu penelitian berpartisipasi dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan tentang pelaksanaan pembinaan kerohanian islam dalam meningkatkan kualitas perilaku beragama terhadap pegawai PT. Bank 'X' Region IX Kalimantan Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yaitu meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisasi hubungan anatara fenomena yang diselidiki pada masanya.

Penelitian yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai aktivitas pembinaan kerohanian islam dalam meningkatkan kualitas perilaku beragama terhadap pegawai PT.Bank 'X' region IX Kalimantan Banjarmasin.

Dengan kata lain, penelitian kualitatif deskriptif mengambil atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Mengkaji tentang pembinaan kerohanian islam dalam meningkatkan kualitas perilaku beragama, dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas bagaimana bentuk pembinaan kerohanian dalam meningkatkan kualitas perilaku beragam terhadap pegawai PT.Bank 'X' Region IX kalimatan Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini adalah pembinaan kerohanian islam di PT. Bank 'X' Region IX Kalimantan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

   Berdasarkan sumber yang ada, objek penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah yakni yang berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan kerohanian islam terhadap pegawai di perusahaan tersebut, seperti bentuk pembinaan, serta factor penghambat dan penunjang pelaksanaan pembinaan kerohanian islam di perusahaan terkait.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di lembaga keuangan yaitu PT.Bank'X' Region IX Kalimantan Banjarmasin, yang beralamat di JL Lambung Mangkurat No.3 Banjrmasin Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Meunurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data merupakan keterangan atau bahan yang nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).[1] Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok da data penunjang.

a. Data pokok

Merupakan datayang diperoleh secara langsung dari sumber utama, melalui wawancara langsung dengan orang yang bersangkutan mengenai pelaksanaan pembinaan kerohanian islam di perusahaan tersebut. Data yang di gali adalah:

1). Data tentang bentuk pelaksanaan pembinaan kerohanian islam .

2).Data tentang factor pendukung dan penghambat pembinaan kerohanian islam dalam meningkatkan kualitas perilaku beragama terhadap pegawai PT.Bank 'X' Region IX Kalimantan Banjarmasin.

b. Data penunjang

Merupakan data yang diperoleh melaluisumber kedua yang dapat menambahkan dan pelengkapi data dari sumber utama. Data-data penunjang ini digali dengan tujuan sebagai pelengkap dari data pokok yang meliputi:

---

[1] Kamus Besar Bahasa Indinesia (KBBI), *Pengertian Data (online).* Tersedia di kbbi.web.id diakses pada tanggal 09 februari 2019

1). Sejarah singkat lembaga keuangan PT.Bank ‘X’Region IX Klaimantan Banjarmasin

2). Sejarah singkat tentang badan pembinaan kerohanian islam di perusahaan tersebut.

3). Kedudukan secara structural badan pembinaan kerohanian islam di perusahaan tersebut.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini ada sebagai berikut:

a. Informan pokok yakni orang yang memberikan jawaban atasa sejumlah pertanyaan yang di ajukan dan memahami dalam penelitian ini, yaitu pembinaann kerohanian islam di perusahaan tersebut.
b. Informan penunjang yakni orang yang bisa memberikan tambahan informasi yang di perlukan dalam penelitian ini seperti kepala badan pembinaan kerohanian islam di perusahaan tersebut.
c. Dokumentasi berupa arsip-arsip atau dokumen seperti sejarah berdirinya badan pembinaan kerohanian islam di perusahaan tersebut. Visi dan misi dan hala yang berkaitan dengan data yang akan digali.

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang berfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungjkapkan factor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.[2]

Dalam tehnik observasi ini penulis langsung mengamati dan melihat proses pelaksanaan aktivitas pembinaan rohani islam dalam meningkatakan kualitas perilaku beragama di PT.Bank 'X'Region IX Kalimantan Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan Tanya jawab yang di lakukan secara lisan. Sari Wahyuni menjelaskan bahwa wawancara adalah *interviewing involves asking question and getting answer from partcipan* .[3] Artinya wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan dan memperoleh jawaban dari peserta.

Wawancara yang dilakukan peneliti ini menyiapkan instrument pertanyaan yang di ajukan kepada sesorang mengenai topic penbelitian.

---

[2] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*,(Jakarta: Rajawali Pers,2012)h.38. Lihat Garayibah,et.al.1981:33

[3] Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: theory and practice*.(Jakarta: Salemba Empat.2015),h.25

Tehnik ini difokuskan untuk memperolah gambaran umum proses dan bentuk pembinaan kerohanian islam dalam meningkatlkan kualitas perilaku beragama di PT.Bank 'X' Region IX Kalimantan Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.[4] Dokumen juga berperan sebagai penunjang dan penambah pemahaman atau informasi bagi peneliti.

Tehnik ini juga digunakan untuk menunjang tehnik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan atau arsip berkaitan dengan pembinaan kerohanian islam.

F. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

1. Tehnik Pengolahan Data

Pengolahan dilakukan setelah semua data terkumpul. Ada beberapa tehnik dalam pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengklasifikasi data, yaitu dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam katagori-katagori yang jumlahnya lebih terbatas.[5]

---

[4] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta : Kencan.2009) h.121

[5] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,(Yogtakarta: Teras.2009),h.67

c. Editing, yaitu pekerjaan pengoreksi atau melakukan pengecekan. Penulis mencatan kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.[6]

d. Interpretasi, yaitu memberi penjelasan data yang terkumpul dan menguraikannya dalam bentuk deskriptif selanjutnya dianalisis.

2. Analisis Data.

Analisis data merupakan proses sitematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikannya kepada orang lain.

Proses analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Adapun dalam penelitian ini analisis data dilakukan menurut model yang dikemukakan oleh Mile dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.[7]

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abtraksi, dan pentransformasian data yang

[6] *Ibid. h.67*

[7] Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, dalam Andi Prastowo, eds. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, cet.II (Yogyakarta:Ar Ruzz Media, 2012),h. 238

mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis dan selanjutnya meneruskan episode selanjutnya dari reduksi data.[8]

b. Model Data (Display Data)

Model didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang digunakan dari model data kualitatif adalah teks naratif.[9]

c. Penarikan atau verifikasi kesimpulan

Dalam tahapan ini dari pemulaan pengumpulan data, penelitian mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, menjelaskan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Selanjutnya mendapatkan kesimpulan akhir dan dilakukan kembali verifikasi data.[10]

---

[8] Emzir, *Metologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h.129-130

[9] *Ibid*, h. 131

[10] *Ibid*, h.133